

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan pada BAZNAS Kabupaten Solok mengenai Manajemen Strategi Pengumpulan Zakat di BAZNAS Kabupaten Solok, maka mengemukakan beberapa kesimpulan diantaranya:

1. BAZNAS Kabupaten Solok adalah lembaga yang mengelola zakat termasuk bidang pengumpulan zakat bagaimana supaya banyak orang yang membayar zakat ke BAZNAS Kabupaten Solok, dari yang sudah dilakukan adalah memformulasikan strategi pengumpulan zakat melalui bidang pengumpulan zakat. Secara formal memformulasikan atau perumusan strategi sudah dilakukan oleh bidang pengumpulan BAZNAS Kabupaten Solok pada setiap awal tahun yaitu saat merumuskan standar operasiol prosedur sehingga menghasilkan prosedur yang akan dikerjakan pengurus BAZNAS dan strategi pencapaian tujuan BAZNAS Kabupaten Solok, akan tetapi dalam proses memformulasikan strategi belum sesuai dengan teori yang penulis baca yaitu dengan menetapkan tujuan pengumpulan zakat secara spesifik sehingga pencapaiannya bisa terealisasikan seperti menjadikan Kabupaten Solok sebagai basis pengumpulan zakat, ini menurut hemat penulis tidak menetapkan tujuan secara spesifik, serta belum adanya pemetaan muzaqi pada lingkup masyarakat Kabupaten Solok karena melakukan pemetaan muzaqi ini sangat berpengaruh saat memformulasikan strategi pengumpulan zakat.

2. Pengimplementasian strategi BAZNAS Kabupaten Solok dilakukan melalui sosialisasi ke berbagai tempat, ini adalah hasil formulasi strategi pengumpulan zakat dalam bentuk program, implementasi strategi pengumpulan zakat BAZNAS hanya berupa sosialisasi sehingga menurut hemat penulis strategi yang dirumuskan ke dalam bentuk implementasi hanya satu yaitu berupa sosialisai dan tidak ada strategi yang lain dalam mengimplementasikan strategi pengumpulan zakat, disini dapat penulis pahami kurang bervariasinya bentuk pengimplementasian strategi pada bidang pengumpulan zakat Baznas Kabupaten Solok.
3. Evalasi strategi pengumpulan zakat dilakukan pada saat terjadi penyimpngan perencanaan yang terjadi pada saat implementasi strategi, evalasi yang dipahami pengurus bidang pengumpulan zakat hanya penyimpangan dalam segi proses implementasi saja, tidak memperhatikan apakah pencapaian tujuan tidak mencapai standar yang ditetapkan, dan tidak memperhatikan dari segi *fluktuasi*, padahal ini juga penting diperhatikan untuk pencapaian tujuan pengumpulan zakat BAZNAS Kabupaten Solok.

B. Saran-sarans

1. Dalam memformulasikan strategi pengumpulan zakat, hendaknya ketua bidang pengumpulan zakat memperhatikan tujuan yang ditetapkan secara spesifik seperti BAZNAS Kabupaen Solok menetapkan tujuan pengumpulan zakat meningkat 10% dari pencapaian tahun kamaren, serta melakukan pemetaan terhadap muzaqi bukan hanya dari aparatul sipil negara tetapi juga

masyarakat pada umumnya supaya bisa menggambarkan berapa target pengumpulan yang ingin dicapai.

Melakukan pemetaan terhadap muzaqi juga penting karena sangat berpengaruh dalam menetapkan target pengumpulan zakat sehingga bisa menetapkan target secara rasional, pencapaian target sesuai dengan sumberdaya manusia dan gambaran muzaqi yang akan membayar zakat, pemetaan muzaqi hanya bagi aparatul sipil negara saja akan membuat penentuan target menjadi belum sempurna karena hanya sebagian dari masyarakat yang dilakukan pemetaan muzaqi yaitu dari Aparatul Sipil Negara, seharusnya pemetaan muzaqi dilakukan terhadap keseluruhan masyarakat Kabupaten Solok supaya bisa menggambarkan berapa muzaqi yang akan membayar zakat sehingga bisa menetapkan tujuan pengumpulan zakat secara realistis.

2. Dalam mengimplementasikan strategi pengumpulan hendaknya ketua bidang pengumpulan merumuskan banyak alternatif dalam pengimplementasian strategi, bukan hanya dalam bentuk sosialisasi saja, tetapi bisa juga seperti meletakkan kotak infak BAZNAS Kabupaten Solok di Masjid, toko, dan tempat-tempat keramaian yang ada di Kabupaten Solok, memasang brosur, dan spanduk, sehingga dengan bervariasinya dalam mengimplementasikan strategi akan membuat orang akan banyak membayar zakat dan target yang ditetapkan bisa tercapai dengan do'a dan kerja keras.
3. Dalam mengevaluasi strategi pengumpulan hendaknya ketua bidang pengumpulan memperhatikan setiap implementasi strategi yang dilakukan anggota bidang pengumpulan, bukan hanya mengevaluasi penyimpangan

yang terjadi saja, tetapi juga mengevaluasi setiap pencapaian tujuan, apakah sudah tercapai pencapaian sementara dengan standar yang telah ditetapkan, sehingga seringkali dilakukan evaluasi tentang pencapaian pengumpulan zakat apakah meningkat atau tidak akan membuat anggota terdorong bekerja lebih keras karena pada saat evaluasi anggota berkeinginan untuk melaporkan hasil kerja yang memuaskan kalau hasil pengumpulan kurang memuaskan maka mereka akan terdorong untuk bekerja lebih keras lagi, karena seringkali dilakukan evaluasi akan mendorong anggota untuk melaporkan kerja yang memuaskan kepada atasannya.